

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-Eksperiment* dengan menggunakan rancangan (desain) *One Group Pre-Post Test Design* yaitu penelitian yang mencoba untuk membuktikan pengaruh tindakan pada satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian diobservasi lagi setelah intervensi untuk mengetahui akibat dari perlakuan (Nursalam, 2012).

Pada penelitian ini, sebelum dilakukan kompres air hangat (*Pra-test*) skala nyeri responden di ukur, kemudian dilakukan kompres air hangat oleh peneliti 10-15 menit. Setelah itu diukur kembali (*post-test*) skala nyeri responden tersebut. Kemudian dinilai efek dari perlakuan yang telah dilakukan.



Keterangan :

K : Subjek

01 : Pre Test (sebelum kompres)

02 : Post Test (sesudah kompres)

I : pemberian kompres / intervensi

## 4.2 Poulasi, Sampel dan Tenik Sampling

### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi target, yaitu santri putri yang mengalami dismenore sebanyak 50 remaja putri di pondok pesantren Nazhatut Thullah Kabupaten Sampang.

### 4.2.2 Sampel

Menyatakan bagian populasi yang akan diteliti sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011) dalam penelitian ini populasi diundiian sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah remaja putri yang masuk populasi target dan memenuhi kriteria *sampelnya*. Besar sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Kejelasan:

$n$  : Besar sampel

$N$  : Besar populasi

$d$  : Tingkat signifikasi ( $\alpha = 0,05$ )

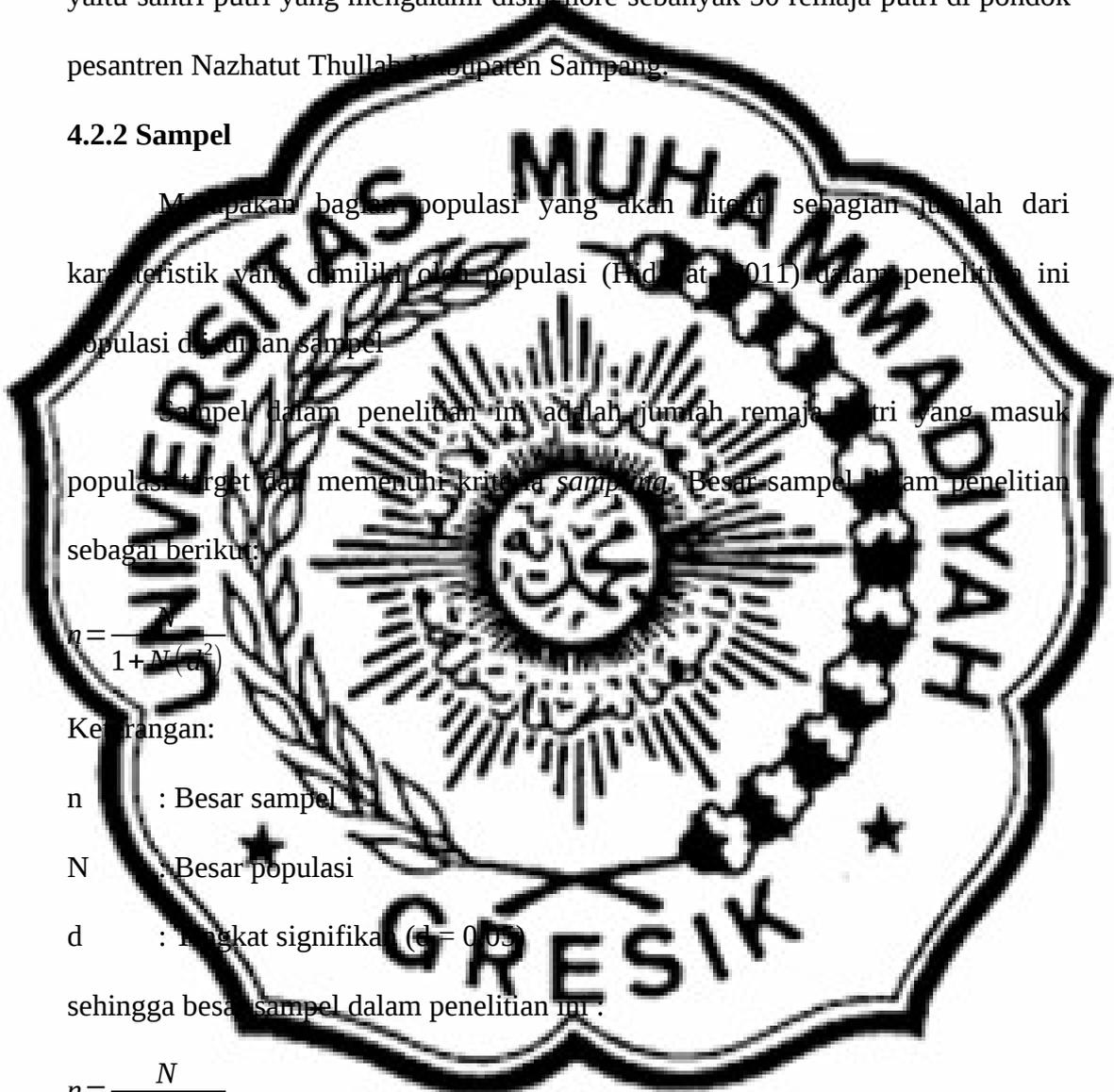
sehingga besar sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,05^2)}$$

$$n = 45 \text{ Santri}$$

Jadi sampel yang akan diteliti sebanyak 45 santri.



Merupakan bagian populasi yang akan diteliti sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011) dalam penelitian ini populasi dijadikan sampel.

#### 4.2.3 Teknik Sampling

*Sampling* merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Salah satu teknik *sampling* adalah konsektif *sampling* yaitu mencari pendata yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sampai dipenuhi jumlah sampel yang diperlukan (Arikunto, 2010).

#### 4.2.4 kriteria inklusi

1. Remaja santri putri yang mengalami dismenorea
2. Remaja santri berusia 16-20 tahun.
3. Remaja santri putri yang bersedia menjadi responden.
4. Remaja santri putri yang sudah menstruasi.

#### 4.2.5 kriteria eksklusi

1. Remaja santri putri yang tidak hadir saat penelitian.

#### 4.3 Definisi Operasional

Tabel 4.1. Definisi Operasional Perbedaan Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kompres Hangat Pada Remaja Putri Yang Mengalami Dismenorea Di Pondok Pesantren Nazhatut Thullah Tajan Sampang.

Intervensi	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Kriteria hasil
Pemberian kompres hangat	Kompres hangat yaitu penghantar panas yang	1. Air hangat (37-40°C) 2. handuk kecil. 3. thermometer air	SOP	-	-

	diberikan untuk mengfurangi rasa nyari.	Air hangat diberikan: Air hangat dengan suhu 37-40 C diberikan kepada satu responden selama 10-15 menit. Untuk mengetahui intensitas nyeri yang dirasakan.			
Skala nyeri dismenore	tolak ukur terhadap sensasi nyeri	Skala Nyeri Numerik. Potter & Perry, 2012	NRS	0: tidak nyeri 1-3: nyeri ringan 4-6: nyeri sedang 7-9: nyeri berat 10: nyeri sangat berat	

#### 4.4 Identifikasi Variabel

Variable adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Aziz, 2011).

#### 4.5 Pengumpulan Data

##### 4.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala intensitas nyeri Numerik klien menilai nyeri dengan menggunakan skala 0-10. Skala paling efektif digunakan saat mendefinisi intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi terapeutik. Pengukuran skala nyeri dengan menggunakan skala nyeri numerik.

##### 4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Nazhatut Thullab Sampang dimulai februari-maret 2020.

### 4.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapat izin dari pengasuh pondok pesantren Nazhatut Thullab untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti menyeleksi responden.
- c. Meminta persetujuan dari responden penelitian dengan memberikan surat persetujuan responden (*informed consent*).
- d. Data dikumpulkan dengan cara melakukan eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan kompres air hangat

### 4.6 Pengolahan Data

#### 4.6.1 Editing

Tahap ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan data yang telah dikumpulkan. Juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan.

#### 4.6.2 Coding

Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka setiap jawaban dari hasil observasi yang telah dilakukan diberi kode dengan kode-kode masing-masing. Adapun variabel yang diberi kode sebagai berikut :

Variabel skala nyeri :

- a. Tidak nyeri diberi kode 1
- b. Nyeri ringan diberi kode 2
- c. Nyeri sedang diberi kode 3
- d. Nyeri berat diberi kode 4

#### 4.6.3 Skoring

Pada tahap ini peneliti memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, pemberian skor atau nilai dengan sebagai berikut:

0= Tidak Nyeri

1-3= Nyeri Ringan : secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.

4-6= Nyeri Sedang: klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, mengijuti perintah dengan baik

7-9= Nyeri Berat: klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih bias merespon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi, nafas panjang dan distraksi.

10= Nyeri Sangat berat : klien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul.

#### 4.6.4 Tabulating

Proses penyusunan data ke dalam bentuk table. Pada tahap ini dapat dianggap selesai di proses, sehingga harus disusun ke dalam format yang diinginkan.

#### 4.7. Analisa Data

Berdasarkan jawaban berdasarkan pertanyaan selanjutnya di buat tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui perbandingan skala nyeri pada remaja yang mengalami dismenorea sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat di Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Kabupaten Sampang. Teknik analisa digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

## **4.8 Etika penelitian**

### **4.8.1 Lembar persetujuan**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka penelitian tidak memaksa dan menghormati haknya.

### **4.8.2 Tanpa Nama**

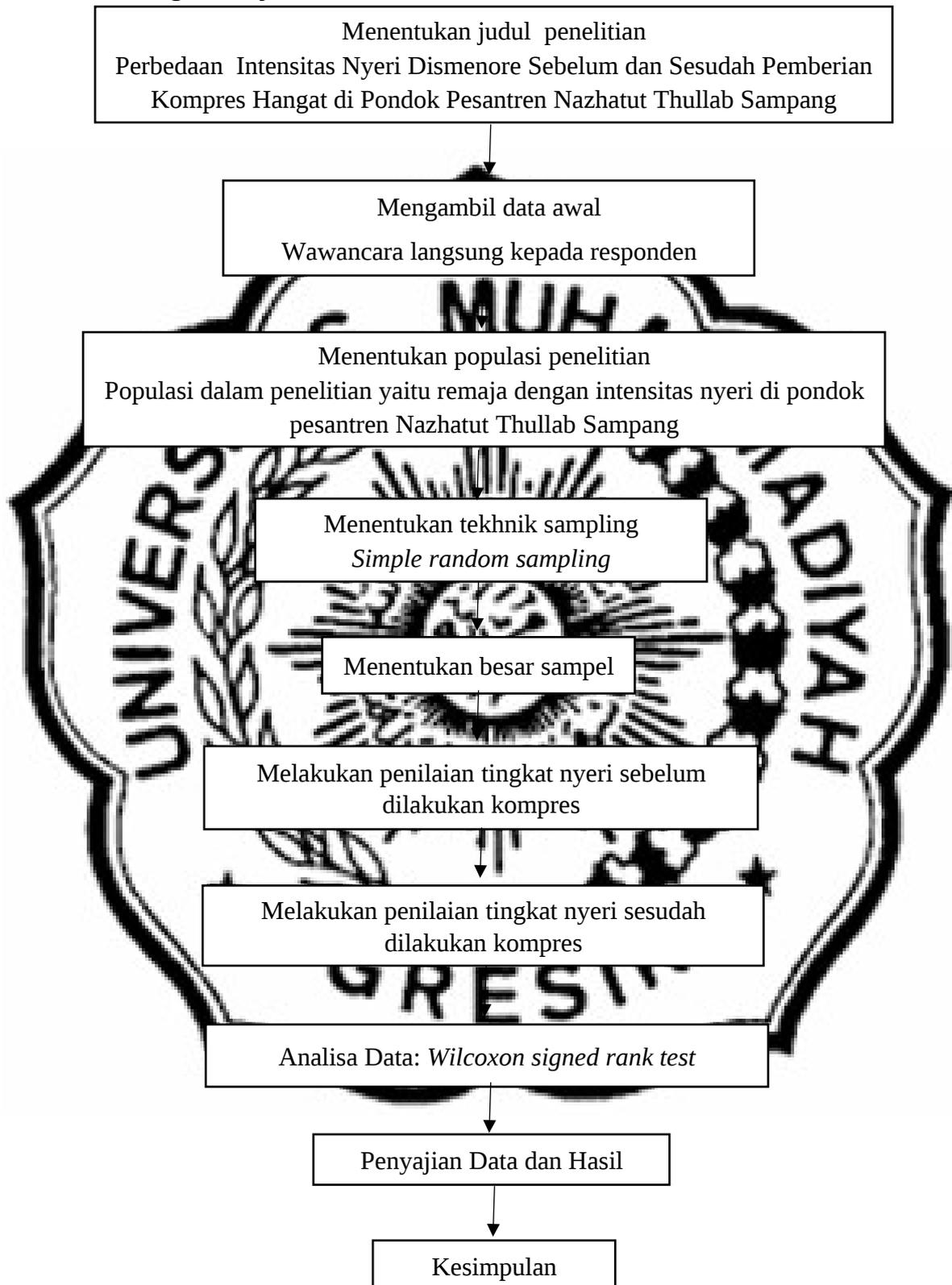
Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuisioner) yang diisi oleh responden. Lembar tersebut harus diberi kode tertentu.

### **4.8.3 Kerahasiaan**

Kerahasiaan informasi tersebut dijamin oleh peneliti, harus kelompok dan tertentu saja yang disajikan atau dipaparkan hasil penelitian (Hidayat, 2012).



#### 4.9 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Perbedaan Intensitas Nyeri Dismenore Sebelum dan Sesudah Pemberian Kompres Hangat Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Sampang